

PENINGKATAN MINAT WANITA USIA SUBUR (WUS) MELAKUKAN IVA TEST MELALUI MEDIA VIDEO DAN LEAFLET

Oktarina Sri Iriani^{1*}, Nunung Warsinah², Mira Meliyanti³, Ida Suryani⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Sarjana Kebidanan, STIKes Dharma Husada

korespondensi: oktarina@stikesdhhb.ac.id

Abstract

The IVA test is an easy and simple early detection of cervical cancer using a 3-5% acetic acid solution. Low detection coverage in women is low interest in examination. One of the increased interests is health education. The purpose of this program is to find out about Interest of Women of reproductive age in having an IVA at Bojongsoang Health Center in 2025. Health promotion is one of the primary prevention that can be done to prevent cervical cancer. The primary prevention strategy that can be done is by providing health education about cervical cancer. This community service activity was carried out by providing health education regarding IVA testing through audiovisual media (videos) and leaflets. A pre-test was administered prior to the educational intervention to measure participants' initial interest in having IVA testing. Following the educational session, a post-test was conducted to assess the improvement in participants' interest in performing IVA testing. The results showed that before the intervention, almost half of WUS were not interested in doing IVA tests 30,59 and after the intervention by WUS were interested in doing IVA tests by 41,30. The conclusion that there is an Influence of Information Media Using Leaflets on IVA Test on the Interest of Women of Childbearing Age (WUS) to Perform IVA Test (P-value=0.01). Suggestions for health centers to develop health services in health promotion using leaflets as an early detection effort in WUS to undergo IVA tests.).

Keywords : IVA Test,, Health Education, Interest

Abstrak

IVA Test merupakan deteksi dini kanker serviks yang mudah dan sederhana dengan menggunakan larutan asam asetat 3–5%. Rendahnya cakupan deteksi pada wanita disebabkan oleh rendahnya minat melakukan pemeriksaan. Salah satu upaya untuk meningkatkan minat tersebut adalah melalui edukasi kesehatan. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengetahui minat wanita usia subur (WUS) dalam melakukan pemeriksaan IVA di Puskesmas Bojongsoang Tahun 2025. Strategi utama dalam peningkatan minat ini adalah melalui pemberian pendidikan kesehatan tentang kanker serviks. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui pemberian edukasi kesehatan mengenai tes IVA menggunakan media audiovisual (video) dan leaflet. Pre-test diberikan sebelum intervensi edukasi untuk mengukur minat awal peserta dalam melakukan tes IVA. Setelah sesi edukasi selesai, dilakukan post-test untuk menilai peningkatan minat peserta dalam melakukan tes IVA. Hasil menunjukkan bahwa sebelum intervensi, minat WUS melakukan tes IVA yaitu rerata sebesar 30,59, dan setelah dilakukan penyuluhan maka rerata minat melakukan IVA tes menjadi 41,30. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah terdapat pengaruh media informasi menggunakan leaflet tentang tes IVA terhadap minat wanita usia subur (WUS) untuk melakukan tes IVA (P-value = 0,01). Disarankan kepada puskesmas untuk mengembangkan pelayanan promosi kesehatan menggunakan leaflet sebagai upaya deteksi dini agar WUS bersedia melakukan tes IVA.

Kata Kunci: IVA Tes, Edukasi kesehatan, Minat

PENDAHULUAN

Kanker reproduksi pada WUS berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) tahun 2023, terjadi peningkatan insiden kanker dari 12,7 juta kasus pada tahun 2022 menjadi 14,1 juta kasus tahun 2023. Berdasarkan data yang didapat dari *Globocan, International Agency for Research on Cancer* (IARC) tahun 2022, insiden kejadian kanker serviks 8,8% dan jumlah kematian yang disebabkan kanker serviks yaitu 8,2% dari seluruh jumlah kanker pada seluruh wanita di dunia (WHO, 2023)

Prevalensi kanker reproduksi pada WUS di Indonesia tahun 2023 cukup tinggi. Angka kejadian kanker serviks pada WUS di Indonesia tahun 2022 sebanyak 25,91%. Kanker tertinggi di Indonesia pada WUS terjadi kanker payudara dan kanker serviks. Jumlah penderita kanker serviks pada WUS usia 18-49 tahun di Jawa Barat pada tahun 2023 yaitu sebesar 9,7% atau 15635 wanita. Data Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung kanker reproduksi pada WUS yang diperlihatkan dari dua tahun terakhir yaitu tahun 2022 sebanyak 871 (8,71%) dan tahun 2023 sebanyak 189 (1,9%). Masih tingginya angka kejadian kanker reproduksi pada WUS diantaranya kanker serviks diperlukan adanya sosialisasi ataupun Pendidikan kesehatan tentang pentingnya pemeriksaan *IVA test* bagi

WUS untuk melakukan deteksi dini terhadap kemungkinan terjadinya kanker serviks. Pentingnya deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA pada WUS yaitu dapat mendeteksi lesi tingkat pra kanker (*High-Grade Precancerous Lesions*) dengan sensitivitas sekitar 66-96% dan spesifitas 64-98%, dengan demikian bahwa pentingnya metode tersebut untuk mencegah kanker secara dini. *IVA test* (Inspeksi Visual dengan menggunakan Asam Asetat) adalah metode penapisan yang murah, efektif, dan dapat dilakukan oleh bidan atau Puskesmas.

IVA test merupakan pemeriksaan secara inspekulo yang dilakukan dengan mata telanjang terhadap leher rahim yang akan diberi asam asetat 3-5%. Pemeriksaan *IVA test* dapat mendeteksi dini kanker serviks dengan cara membedakan leher rahim normal dan abnormal untuk mengidentifikasi lesi pra kanker. Namun, cakupan skrining kanker serviks menggunakan *IVA test* di Indonesia masih sangat rendah sekitar 2,45% dari cakupan target untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian karena kanker serviks yaitu 80% (Gatot, 2020). Rendahnya cakupan deteksi dini kanker serviks terkait dengan rendahnya minat wanita terhadap pemeriksaan dini kanker serviks. Sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan minat wanita usia subur

tentang kanker serviks dan deteksi dini menggunakan IVA salah satunya dengan memberikan pendidikan kesehatan. Minat yang baik akan muncul kesadaran wanita untuk menghindari faktor-faktor risiko dan melakukan pemeriksaan secara dini sehingga penderita kanker serviks dapat ditemukan pada stadium awal (Pratiwi, 2022).

Salah satu upaya untuk meningkatkan minat Wanita Usia Subur untuk melakukan pemeriksaan IVA adalah dengan meningkatkan pengetahuan melalui penyuluhan atau pendidikan kesehatan. Banyak metode yang dapat dilakukan untuk memberikan pendidikan kesehatan pada WUS, misalnya melalui media elektronik dan media cetak. Video merupakan media audiovisual sebagai bentuk informasi dan edukasi dengan gambar ilustrasi serta kalimat yang sesuai yang menarik dapat membuat WUS memahami dan mengerti materi tentang kanker serviks. Media leaflet yang diberikan sebagai tambahan informasi dapat dibawa pulang serta cukup sederhana diharapkan dapat menyampaikan kanker serviks dengan maksimal, maka hal tersebut dapat mendukung strategi promosi kesehatan dengan sasaran WUS dikaitkan dengan usia sebagai faktor risiko kanker, yaitu usia 15-45 tahun (Budiwati, 2012). Berdasarkan survei awal di Puskesmas Bojongsoang, WUS yang menyatakan

tidak berminat melakukan pemeriksaan IVA dikarenakan alasan cemas, takut, tidak di suruh suami, malas, dan jauh.

METODE

Sebelum dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dilakukan koordinasi kepada pihak Puskesmas Bojongsoang Kabupaten Bandung. Koordinasi bertujuan untuk mempersiapkan kegiatan pengabdian masyarakat diantaranya menjelaskan tujuan serta sasaran kegiatan. Sasaran dalam kegiatan ini yaitu Wanita Usia Subur (WUS) yang berada di wilayah kerja Puskesmas Bojongsoang Jumlah sasaran direncanakan 60 orang.

Tim yang terlibat dalam kegiatan ini adalah sebanyak 3 orang dosen dan 1 orang mahasiswa Sarjana Kebidanan. Materi disiapkan dalam bentuk laeflet, video edukasi dan kelengkapan administrasi lainnya seperti surat, SAP, kuesioner dan absen. Alat yang digunakan adalah LCD, Laptop, *sound system wireless*, dan *banner*. Pelaksanaan kegiatan, dilakukan pada bulan Juli 2023 di Puskesmas Bojongsoang Kabupaten Bandung.

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan tentang tentang Pemeriksaan IVA wilayah kerja Puskesmas Bojongsoang pada tanggal 10 -20 Juni 2025 sebanyak 3 kali sesi. Jumlah peserta yang hadir di Puskesmas Bojongsoang adalah sebanyak 86 WUS dan kader KIA. Peserta mengisi

pre test sebelum dan post test setelah penyuluhan. Proses pemberian materi penyuluhan berlangsung kurang lebih 30 menit dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab serta pemberian bingkisan bagi peserta yang aktif.

HASIL

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan bentuk “Penyuluhan untuk meningkatkan minat tentang Pemeriksaan IVA dengan menggunakan video dan laeflet”. Untuk mengetahui minat melakukan IVA test, tim melakukan analisis skor minat sebelum dan sesudah diberikan materi.

Tabel 1 Perbedaan Minat Wanita Usia Subur (WUS) untuk IVA Test sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan

Minat	Sebelum intervensi	Sesudah Intervensi	p-value
Rerata (Sd)	30,59	41,30	
Median	27,00	42,50	
Minat Tinggi	19 (23,2)	63(76,8)	0,01
Minat Rendah	64(78,0)	18 (22,0)	

Ket : Uji *Wilcoxon*

Analisis data dilakukan dengan uji *Wilcoxon* dan didapatkan hasil *p value* = 0.01 sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan minat yang bermakna antara sebelum dan sesudah mendapatkan penyuluhan tentang Kanker serviks dan Pemeriksaan IVA dengan menggunakan video dan pemberian laeflet.

PEMBAHASAN

Minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, orang, masalah atau situasi yang mempunyai kaitan dengan dirinya. Artinya, minat harus dipandang sebagai sesuatu yang sadar. Karenanya minat merupakan aspek psikologis seseorang untuk menaruh perhatian yang tinggi terhadap kegiatan tertentu dan mendorong orang yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Menurut Daryanto (2019), salah satu faktor yang mempengaruhi minat, yakni tanggapan.

Tanggapan adalah banyaknya peristiwa yang tinggal dalam ingatan setelah melakukan pengamatan. Faktor lain yang mempengaruhi minat selain tanggapan, yaitu pendidikan, pengetahuan dan dukungan keluarga. Hasil penelitiannya menyebutkan, semakin tinggi pendidikan seseorang semakin tinggi juga minat melakukan pemeriksaan IVA, semakin baik pengetahuan seseorang semakin tinggi juga minat melakukan pemeriksaan IVA dan semakin baik dukungan keluarga seseorang semakin tinggi juga minat melakukan pemeriksaan IVA. Faktor dukungan keluarga berpengaruh dalam pembentukan minat karena keluarga adalah orang yang lebih dekat dengan individu, sehingga dapat timbul motif dan mampu mendorong individu untuk melakukan pemeriksaan IVA (Rahma, 2019).

Wanita usia subur yang tidak berminat melakukan pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA) dikarenakan beberapa faktor. Menurut pandangan para ahli minat itu dimaknai secara beragam, berbeda-beda sesuai dengan sudut pandang mereka masing-masing.

Pada kegiatan PKM ini, media Informasi dipilih dalam bentuk video dengan audiovisual yang menarik serta menyajikan gambar, ilustrasi menjadikan audiens merasakan hal yang sesuai kenyataan. Media *Leaflet* dapat meningkatkan pengetahuan pada WUS, karena *Leaflet* tersebut berkaitan dengan minat WUS untuk diperiksa dengan IVA. Respon WUS sangat baik terbukti dari banyak nya pertanyaan yang diajukan kepada peneliti terkait pemeriksaan IVA Test dan Kanker Leher Rahim. WUS yang telah menerima informasi melalui pendidikan kesehatan dengan menggunakan *Leaflet* berfikir dan bertindak untuk mendapatkan manfaat dari pemeriksaan *IVA test*. Sehingga WUS berkeinginan untuk melakukan pemeriksaan *IVA test* tersebut.

KESIMPULAN

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa kegiatan “Penyuluhan tentang tentang kanker serviks dan pemeriksaan IVA Di Wilayah Kerja Puskesmas Bojongsong dengan menggunakan media video dan leaflet” telah diselenggarakan dengan

baik. Partisipasi dan respon masyarakat terhadap kegiatan ini sangat baik. Analisis data didapatkan hasil *p value* = 0.01 sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan minat yang bermakna antara sebelum dan sesudah mendapatkan penyuluhan. Selain itu, disampaikan pula rekomendasi untuk tindak lanjut, seperti perlunya pendampingan lanjutan, penguatan kapasitas mitra, perluasan cakupan kegiatan, atau pengembangan program sejenis di wilayah lain agar manfaatnya dapat berkelanjutan dan memberikan dampak yang lebih luas.

REFERENSI

1. Addelia Yosibellataufik. Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Wus Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Di Pkk Dusun Jetis Patalan Jetis Bantul Diy. 2(2), 1–15.2019.
2. Aiken, 2020. Personality assessment: Methods and practices (second edition). Seattle, WA: Hogrefe & Huber Publisher.
3. Amin, 2022. Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Wus Dalam Deteksi Dini Kanker Serviks Metode IVA di Wilayah Puskesmas Minasa UPA Makassar. Jurnal inovasi penelitian. Vol.3 No.1 Juni 2022
4. Damayanti, D. F., & Mutia, A. (2023). Minat Wanita Usia Subur

- Terhadap. *Womb Midwifery Journal (Womb Mid.J)* Vol., 2(1), 6–10.
5. Dinas Kesehatan Bandung, 2024. Profil kesehatan kota Bandung tahun 2024
 6. Dines Kesehatan Jawa Barat, 2024. Profil dinas kesehatan Jawa Barat tahun 2024.
 7. Gatot, 2020. Skrining dengan IVA. Divisi Onkologi Ginekologi Departemen Obstetri & Ginekologi - FK-UNPAD/RSHS.
 8. Kumala. (2023). Pengaruh Pemberian Video Edukasi Deteksi Dini Kanker Serviks Terhadap Motivasi Wanita Usia Subur Untuk Melakukan Pemeriksaan Iva. *Jurnal Imiah Obsgin*
 9. Lestari, 2020. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kesiediaan WUS Dalam Melakukan Deteksi Dini Kanker Serviks Di Puskesmas Menahan Surakarta. FKM UMS.
 10. Lisminawati, 2021. Pengetahuan, Minat Dan Keikutsertaan Melakukan Tes Iva Pada Perempuan Pasca Penyuluhan Tentang Kanker Serviks di Desa Caturharjo Sleman Yogyakarta.
<http://digilib.unisayogya.ac.id>
 11. Marliani. Faktor Yang Memengaruhi Minat Wanita Usia Subur dalam Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Metode IVA Di Puskesmas Tanjung Morawa. *Jurnal Kebidanan*. Vol 4, No. 2, Desember 2019, pp. 1-10.2019
 12. Rizki, F. (2019). Motivasi Wanita Pasangan Usia Subur Dalam Pemeriksaan Iva Di Desa Cangkorah Batujajar. *Jurnal Kesehatan Rajawali*, 9(2), 25–34.
<https://doi.org/10.54350/Jkr.V9i2.32>
 13. Wahida. (2021). Efektivitas Penyuluhan Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Keputusan Melakukan Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Tes Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva). 6(1), 10–16.